



**KONTRA-NARASI TERORISME DAN KEKERASAN AGAMA
DI INDONESIA**

Tesis

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata Dua
Kebijakan Media Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro**

Oleh:

AHSANI TAQWIM AMINUDDIN

14030116410003

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahsani Taqwim Aminuddin
Nomor Induk Mahasiswa : 14030116410003
Tempat/Tanggal Lahir : Pasui, 19 Februari 1993
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh isi Tesis yang saya susun dengan judul:

Kontra-Narasi Terorisme dan Kekerasan Agama di Indonesia

Merupakan karya hasil jerih payah milik saya sendiri, bukan hasil plagiasi, saduran serta tulisan berupa karya ilmiah, artikel atau tesis orang lain. Jika dikemudian waktu pernyataan saya ini tidak benar atau terbukti terdapat unsur pembohongan, saya bersedia menerima sanksi akademis atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian karya ini saya buat dengan sejujur-jujurnya, untuk dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 12 September 2018

Pembuat Pernyataan

Ahsani Taqwim Aminuddin

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Kontra-Narasi Terorisme dan Kekerasan Agama di Indonesia

Disusun oleh:

Ahsani Taqwim Aminuddin

NIM: 14030116410003

Pembimbing

Dr. Turnomo Rahardjo

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dr. Nurul Hasfi

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Nama Penyusun : Ahsani Taqwim Aminuddin

NIM : 14030116410003

Konsentrasi Prodi : Kebijakan Media

Judul Tesis : **Kontra-Narasi Terorisme dan Kekerasan Agama di Indonesia**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 September 2018

Pukul : 18:15 WIB

Dan dinyatakan : LULUS

PANITIA UJIAN TESIS

Ketua Sidang : Dr. Adi Nugroho (_____)

Pengaji : Dr. Nurul Hasfi (_____)

Pembimbing : Dr. Turnomo Rahardjo (_____)

MOTTO

“Terorisme terlalu kuat jika dilawan hanya dengan satu narasi tunggal”

-Ahsani Taqwim Aminuddin-

“The study of violent extremism is not the study of us versus them. It’s the study of you and me. It’s the study and understanding of the desires that we all have for acceptance, belonging, self-worth and sometimes the vulnerabilities that can arise as we pursue those desires”

-Christina Nemr-

Untuk seluruh pihak yang telah berfikir dan bertindak untuk dunia yang lebih
damai tanpa terorisme dan kekerasan atas nama apapun.

ABSTRAK

Beberapa kebijakan yang dilakukan untuk melawan terorisme di Indonesia dinilai masih kurang memiliki strategi yang baik, bahkan memperburuk citra pemerintah dalam penanggulangan terorisme di masyarakat. Beberapa negara maju seperti Amerika, Belanda, dan Inggris melawan terorisme dengan fokus pada kontra-narasi terorisme dan melibatkan masyarakat. Di Indonesia, Organisasi seperti Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah telah menciptakan narasi untuk melawan propaganda dan memerangi pesan-pesan terorisme di Indonesia dengan melibatkan sejumlah masyarakat sipil dan organisasi keagamaan yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teks narasi yang dimiliki oleh komunitas lokal untuk mencegah dan melawan narasi terorisme atau kekerasan, serta mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas lokal tersebut untuk mendukung teks narasi yang telah ada. Menurut Betz dan Archetti dalam pencegahan terorisme dengan narasi tidak cukup hanya teks semata, namun dibutuhkan kesejajaran naratif, yakni kesejajaran antara teks/retorika dan kegiatan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Naratif Fisher, yakni teori yang menjelaskan mengenai keputusan manusia mempercayai sebuah narasi atau cerita dan bertindak atas kepercayaan pada cerita tersebut. Menurut Fisher, manusia mempercayai sebuah narasi dipengaruhi Rasionalitas sebuah narasi yang didasarkan pada konsistensi dan kebenaran sebuah cerita. Situs dalam penelitian ini ada tiga lokasi, yang dalam data penelitian milik BNPT merupakan lokasi rawan sasaran penyebaran narasi terorisme dan kekerasan agama yaitu, Lembaga Dakwah Kampus, Pondok Pesantren, dan Kelompok Kajian Islam. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Wacana, sehingga tidak hanya melihat teks, namun juga mempertimbangkan sisi konteks (hal yang berada di luar teks). Pada tahap analisis teks, narasi dianalisis menggunakan prisma identitas Kepferer yang digunakan peneliti komunikasi untuk memetakan narasi teror dan narasi anti-teror. Pada tahap analisis konteks, hasil wawancara dan observasi di komunitas lokal dianalisis dengan konsep Performa Komunikasi untuk mengetahui budaya organisasi dan kegiatan rutin dalam komunitas lokal dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks narasi yang ditujukan untuk melawan narasi terorisme dan kekerasan di masing-masing komunitas lokal memiliki ciri khas yang berbeda-beda, sesuai dengan fokus masalah dan budaya organisasi dari ketiga lokasi penelitian, begitu pula dengan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung narasi yang dimiliki, setiap organisasi memiliki kegiatan yang menjadi prioritas masing-masing. Setelah dilakukan Analisis Wacana dan diskusi Teori Narasi Fisher, diketahui bahwa narasi-narasi miliki Pondok Pesantren dominan memiliki koherensi, dimana fokus pada pencegahan ideologi takfiri yang diyakini menjadi penyebab munculnya faham kekerasan atas nama agama (terorisme), sehingga kegiatan yang dilakukan adalah membentuk narasi yang melawan narasi-narasi takfiri, mencegah masuknya faham takfiri, dan lain sebagainya. Narasi milik Lembaga Dakwah Kampus adalah fokus pada pembentukan karakter mahasiswa menjadi generasi yang peduli terhadap kemanusiaan, setelah dilakukan analisis teks dan diskusi teori, dominan memiliki

koherensi aspek tujuan, cara melihat khayalayak, hal yang diharapkan dan juga karakter yang digunakan dalam narasi. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan juga didominasi untuk pembentukan karakter mahasiswa. Sedangkan, narasi yang ada pada Kelompok Kajian Islam, setelah dilakukan analisis teks dan diskusi teori, berfokus pada kegiatan membentuk kesadaran akan perbedaan dalam Islam dan perbedaan keyakinan beragama di masyarakat. Sehingga, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung narasi tersebut adalah membangun relasi dengan organisasi Islam lain, tidak hanya membahas satu mazhab dalam kajian, serta membentuk SOP untuk memantau materi dan pemateri dalam kajian.

Kata Kunci: Pencegahan Terorisme; Naratif; Counter-Narrative

ABSTRACT

Some policies carried out to fight terrorism in Indonesia are still considered to lack a good strategy, and even exacerbate the government's image in combating terrorism in the community. Some developed countries such as America, the Netherlands and Britain fight terrorism by focusing on counter-narrative terrorism and involving the public. In Indonesia, organizations such as Nahdlatul Ulama (NU) and Muhammadiyah have created narratives to fight propaganda and combat messages of terrorism in Indonesia by involving a number of different civil society and religious organizations. The purpose of this study was to describe the narrative text owned by the local community to prevent and fight the narrative of terrorism or violence, and describe the activities carried out by the local community to support the existing narrative text. According to Betz and Archetti in the prevention of terrorism, the narration is not enough just text, but narrative alignment is needed, namely the parallels between texts / rhetoric and activities.

The theory used in this research is Fisher's Narrative Theory, which is a theory that explains the decision of a human to believe a narrative or story and act on trust in the story. According to Fisher, humans believe a narrative is heard by the rationality of a narrative based on the consistency and truth of a story. The site in this study there are three locations, which in the research data owned by BNPT is a vulnerable location for the distribution of terrorism and religious violence narratives, namely, Campus Dakwah Institute, Islamic Boarding Schools, and Islamic Study Groups. This study uses the Discourse Analysis method, so it not only looks at the text, but also takes into account the context (things that are outside the text). At the text analysis stage, the narrative is analyzed using the identity of the Perferer identity that communication researchers use to map terror narratives and anti-terror narratives. In the context analysis phase, the results of interviews and observations in the local community were analyzed with the concept of Communication Performance to find out the organizational culture and routine activities in the local community in this study.

The results of this study indicate that narrative texts intended to counter terrorism and violence narratives in each local community have different characteristics, in accordance with the focus of the problem and organizational culture of the three research locations, as well as activities carried out to support the narrative owned, each organization has activities that are their respective priorities. After discourse analysis and discussion of Fisher's Narrative Theory, it was known that the narratives possessed the dominant Islamic boarding school had coherence, which focused on preventing takfiri ideology that was believed to be the cause of the emergence of violent notions in the name of religion (terrorism), so that the activities carried out were to form a narrative that fight takfiri narratives, prevent the entry of takfiri ideology, and so on. The narration of the Campus Da'wah Institute is a focus on the character building of students into generations who care about humanity, after doing text analysis and discussion of theory, the dominant has coherence in the aspects of goals, ways of seeing

audiences, things expected and also the characters used in the narrative. Therefore, the activities carried out were also dominated for student character formation. Meanwhile, the narrative in the Islamic Study Group, after analyzing the text and discussing the theory, focuses on forming awareness of differences in Islam and differences in religious beliefs in the community. Thus, the activities carried out to support the narrative are to build relationships with other Islamic organizations, not only to discuss one school in studies, and to establish an operational standard for monitoring material and presenters in the study.

Keywords: Terrorism Prevention; Narrative; Counter-Narrative

KATA PENGANTAR

Penelitian ini barawal dari rasa penasaran paneliti pada perkembangan upaya perlawanan dan pencegahan terhadap terorisme yang dilakukan di dunia, khususnya di Indonesia, yang kemudian dikerucutkan lagi pada keterlibaran ilmu komunikasi dalam upaya pencegahan terorisme, di dunia. Namun sayangnya, penelitian terkait kasus terorisme dalam kajian ilmu komunikasi yang peneliti dapatkan dari hasil pencarian di internet di beberapa laman resmi milik universitas di Indonesia, kajian ilmu komunikasi banyak meneliti terkait teks media, khususnya framing media tentang terorisme. Penelitian terkait pencegahan terorisme banyak dilakukan oleh para peneliti dari jurusan pertahanan negara. Padahal diketahui bahwa komunikasi merupakan salah satu kunci untuk dapat menangkal faham kekerasan dan terorisme di lingkungan masyarakat.

Baru setelah membaca penelitian Cristine Archetti (seorang pengajar komunikasi bidang pencegahan tindakan kekerasan dan terorisme) tentang Counter-narrative, dan beberapa penelitian terkait pemanfaatan naratif untuk melawan narasi terorisme, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait pencegahan terorisme dan kekerasan dalam lingkup kajian ilmu komunikasi. Perlu peneliti tuliskan bahwa sejauh penelitian ini dilakukan belum ada penelitian serupa yang telah dilakukan di Indonesia, serta peneliti dengan segala keterbatasan pun belum menemukan pengembangan teori dalam kajian ilmu komunikasi dalam konteks Indonesia yang melakukan penelitian semacam ini, kecuali tulisan-tulisan yang telah dikembangkan oleh Christine Archetti, dkk. Padahal keterlibatan akademisi khususnya bidang ilmu komunikasi sangat diharapkan dalam perkembangan upaya pencegahan terorisme. Melihat counter-narrative merupakan langkah yang paling diutamakan dalam upaya pencegahan terorisme di dunia saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan dan menambah khasanah baru dalam kajian komunikasi pencegahan terorisme. Baik untuk dunia akademis kajian Ilmu Komunikasi, praktisi pencegahan terorisme, maupun lingkungan sosial/masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Malang, Jawa Timur, yang dianggap memiliki sejarah panjang terkait kasus terorisme. Perkembangan upaya pencegahan terorisme saat ini yang mencoba untuk melibatkan komunitas lokal, baik komunitas keagamaan, akademis atau kemasyarakatan lainnya, menjadi alasan menjadikan beberapa komunitas lokal di Malang sebagai lokasi penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang, kemudian di kelompok kajian Islam di Masjid Abu Dzar Al-Ghfari Malang, dan di Lembaga dakwah Kampus Universitas Brawijaya.

Penelitian dengan tiga lokasi pun akhirnya melibatkan beberapa pihak, yakni Kyai Ahmad, selaku pengasuh pesantren Al-Khoirot dan juga Ustad Yusuf yang menjadi sekertaris umum pengurus pondok pesantren. Sedangkan, di Masjid Al-Ghfari, penelitian ini melibatkan Bapak Riyadi selaku ketua Takmir Masjid, dan juga Rendy Prasteyo selaku ketua takmir masjid bidang multimedia dan juga menjabat sebagai admin masjid. Di lembaga Dakwah Kampus, penelitian ini melibatkan Bapak Nur Hidayat, selaku Kepala Koordinator Harian Masjid Raden Patah, dan juga Yoga, selaku ketua bidang R&D di Unit Akademik Kerohanian Islam. Tanpa keterlibatan pihak tersebut, penelitian ini tidak akan selesai dan sesuai dengan harapan peneliti.

Walaupun diakui bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan, sehingga perlu kritik dan saran kedepanya untuk perbaikan penelitian ini.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanawataala, atas berkah dan karunia-Nya sehingga penelitian dengan judul “Kontra-Narasi Terorisme dan Kekerasan Agama di Indonesia” ini dapat diselesaikan. Peneliti menyusun karya ilmiah ini guna memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi dengan peminatan Kebijakan Media di Universitas Diponegoro.

Dalam proses penelitian ini, ada banyak pihak yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang, berserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusuri proses penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. Turnomo Rahardjo, selaku dosen pembimbing yang sangat banyak memberikan arahan dalam proses konsultasi sehingga peneliti banyak mendapatkan ide-ide baru untuk perbaikan dalam penelitian ini.
3. Dr. Nurul Hasfi, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, yang juga memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penelitian tesis ini, serta waktu yang telah diluangkan untuk melakukan diskusi dengan peneliti untuk perbaikan penelitian ini.
4. Seluruh Dosen/Staf pengajar Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, yang telah membuka wawasan yang lebih maju tentang banyak hal, tidak hanya tentang Ilmu Komunikasi semata, sehingga peneliti mampu mengembangkan ilmu dan juga mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Kyai Ahmad Fatih Syuhud, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang yang telah memberikan banyak informasi dan penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Terimakasih juga kepada Ustad Yusuf, Ustad Edi dan seluruh staf pengurus Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang

yang memberikan informasi tambahan, serta buku, tulisan-tulisan, dan dokumen milik pondok Pesantren sebagai data dalam penelitian ini.

6. Bapak Ahmad Riyadi, selaku Ketua Takmir dan Mas Rendy Prasetyo, selaku Takmir Masjid bidang Multimedia Masjid Al-Ghfari Malang yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Bapak Nur Hidayat, selaku Ketua Koordinator Harian Takmir Masjid Raden Patah Universitas Brawijaya, dan juga Mas Yoga selaku ketua bidang R&D Unit Akademik Kerohanian Islam, yang telah menyempatkan waktu untuk menjadi informan selama penelitian ini dilakukan di tengah kesibukan akademik di Universitas Brawijaya.
8. Bapak Dr. Soubarisman, selaku ketua Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme Jawa Timur dan Bapak Wahyu Kuncoro, selaku ketua Bidang Media di Forum Koordinator Pencegahan Terorisme (FKPT) Jawa Timur, yang telah bersedia menjadi rekan diskusi, menambah wawasan penulis terkait upaya pencegahan terorisme yang telah dan akan dilakukan di wilayah Jawa Timur, serta memberikan ruang dan tempat kepada peneliti menjadi bagian dari acara Diskusi Bersama Penyuluhan Agama dalam Upaya Pencegahan Radikalisme di Malang.
9. Bapak Dr. Pradana Boy ZTF, selaku Duta Perdamaian Agama Dunia dari King Abdullah bin Abdulaziz International Center for Interreligious and Intercultural Dialogue (KAICIID) Austria, sekaligus dosen di Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah bersedia membagikan ilmu, pengalaman, bahan bacaan dan bersedia menyempatkan waktu untuk memberikan arahan dan mendiskusikan penelitian yang saya lakukan ini.
10. Bapak Dr. Haryatmoko, selaku penulis beberapa buku terkait kajian komunikasi dan buku terkait terorisme serta pengajar di Institut Kepolisian, terimakasih telah menyempatkan waktu ditengah kesibukan untuk mengarahkan penelitian dan metode penelitian yang tepat digunakan untuk meneliti tentang pencegahan terorisme dalam kajian ilmu komunikasi.
11. Pihak Mizan Publik: Bapak Prof. Komaruddin Hidayat, Bapak Dr. Abdul Moqith Ghazali, Bapak Dr. Zainal Abidin Bagir, Bapak Dr. Yudi Latif, dan Bapak Putut Widjanarko, Ph.D selaku dewan juri Beasiswa Mizan 2018

yang telah memilih proposal penelitian saya ini masuk ke dalam sepuluh besar proposal pilihan, diantara ratusan proposal yang ada. Hal tersebut secara tidak langsung menjadi pemicu semangat peneliti untuk segera menyelesaikan penelitian ini dan semakin percaya diri dalam proses penelitian.

12. Ibunda Rusmia dan Ayahanda Aminuddin, orang tua peneliti yang telah berupaya keras agar peneliti bisa melanjutkan kuliah ke jenjang S2, dan telah mendoakan yang terbaik buat peneliti. Serta, seluruh kerabat keluarga yang telah mendoakan kelancaran studi peneliti.
13. Nurul Lathiifah dan keluarga, sebagai keluarga peneliti di pulau Jawa yang sempat khawatir dan menyarankan tidak melanjutkan penelitian lanjutan ke Kota Surabaya setelah meledaknya bom di tiga lokasi di Surabaya karena tindakan teroris. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan yang di berikan kepada peneliti.
14. Teman-teman Anggota Ikatan Mahasiswa Massenrempulu Indonesia di Malang, yang telah memberikan tempat tinggal yang nyaman selama di Malang. Dan sahabat peneliti Izzudin Fatoni, yang juga menyediakan tempat tidur yang hangat dan kopi panas di tengah udara Malang yang dingin selama proses penelitian ini dilakukan.
15. Teman-teman MIKOM Undip angkatan 9, yang telah menemani peneliti selama studi di Semarang. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman tak terlupakan yang telah dibagi dengan peneliti.
16. Seluruh staf kantor Mikom Undip, staf perpustakaan, mas Totok, mas Rusmanto, mbak Febri, dan lainnya, terimakasih atas keramahan yang selalu disajikan setiap harinya di gedung Mikom Undip.
17. Semua pihak yang telah berperan untuk kelancaran proses penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satupersatu, tanpa bantuan saudara sekalian mungkin penelitian ini bukan penelitian sebaik sekarang. Terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Akademis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.4.3 Kegunaan Sosial	11
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	11
1.5.1 <i>State of The Art</i>	11
1.5.2 Paradigma Penelitian	15
1.5.3 Tradisi Teori Komunikasi	16
1.5.4 Teori Naratif Fisher	18
1.5.5 Naratif dalam Upaya Melawan Terorisme	19
1.5.6 Narasi Kontra Terorisme sebagai <i>Brand</i>	21
1.5.7 Teori Budaya Organisasi	23
1.6 Operasionalisasi Konsep	25

1.7 Metoda Penelitian	27
1.7.1 Tipe Penelitian	27
1.7.2 Situs Penelitian	27
1.7.3 Subjek Penelitian	27
1.7.4 Jenis Data	28
1.7.5 Sumber Data	28
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data	28
1.7.7 Analisis Data	29
1.7.8 Kerangka Operasional	31
1.7.9 Kualitas Data (<i>Goodness Criteria</i>)	31
BAB 2 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN UPAYA	
PENANGGULANGAN TERORISME DI INDONESIA..... 34	
2.1 Sejarah Terorisme di Indonesia	34
2.1.1 Jemaah Islamiyah (JI)	35
2.1.2 Majelis Mujahidin Indonesia (MMI)	36
2.1.3 Jamaah Ansharut Tauhid (JAT)	37
2.1.4 Laskar Jihad	38
2.1.5 Mujahidin Indonesia Timur (MIT)	39
2.1.6 Negara Islam Irak dan Syria (ISIS)	39
2.2 Perkembangan Upaya Perlawanannya terhadap Terorisme di Indonesia ... 42	
2.2.1 Respon Pemerintah Indonesia terhadap Terorisme Pasca Orde Baru	44
2.2.2 Pendekatan <i>Hard Power</i> dan <i>Soft Power</i> dalam Upaya Penanggulangan di Indonesia	46
2.2.3 Media Massa dan Perlawanannya terhadap Terorisme di Indonesia.....	49
2.2.4 Pemblokiran yang Dinilai Tidak Efektif di Era Internet	50
2.3 Diskursus Baru dalam Upaya Melawan Terorisme	52
2.3.1 Diskursus Baru Kontra Terorisme di Indonesia	54
2.3.1.1 Pondok Pesantren dan Doktrin Terorisme.....	55
2.3.1.2 Masjid dan Penyebaran Faham Radikalisme	61
2.3.1.3 Perguruan Tinggi sebagai Sasaran Faham Terorisme.....	65
BAB 3 ANALISIS TEKS DAN KONTEKS NARASI ANTI-TERORISME	
DAN ANTI-KEKERASAN AGAMA..... 71	

3.1 Analisis Teks Narasi di Masing-Masing Organisasi.....	72
3.1.1 Analisis Narasi Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang.....	72
3.1.1.1 Toleransi pada Perbedaan Keyakinan.....	72
3.1.1.2 Perbedaan Pilihan Politik	77
3.1.1.3 Makna Jihad.....	83
3.1.2 Analisis Narasi Kelompok Kajian Islam.....	90
3.1.2.1 Sikap Muslim kepada Non-Muslim dalam Perayaan Natal dan Tahun Baru	91
3.1.2.2 Perbedaan dalam Ilmu Islam.....	96
3.1.2.3 Cara Mencari Ilmu.....	101
3.1.3 Analisis Narasi Lembaga Dakwah Kampus	105
3.1.3.1 Adab Berinteraksi Di Media Sosial.....	106
3.1.3.2 Membangun Karakter Ihsan Mahasiswa Universitas Brawijaya	112
3.1.3.3 Pendidikan Karakter Dalam Bingkai Agama Dan Nasionalisme	117
3.2 Analisis Konteks Narasi di Masing-Masing Komunitas Lokal	122
3.2.1 Analisis Konteks Narasi Pondok Pesantren	122
3.2.1.1 Agenda Rutin di Pondok Pesantren.....	123
3.2.1.2 Penuturan Kisah Kyai-Kyai kepada Santri Baru di Pondok Pesantren	126
3.2.1.3 Perpanjangan Sikap Sopan Santun di Pondok Pesantren.....	127
3.2.1.4 Pengaruh dan Kontrol dari Pengasuh Pondok Pesantren.....	128
3.2.1.5 Agenda Rutin yang Melibatkan Santri Pondok Pesantren.....	129
3.2.2 Analisis Konteks Narasi Kelompok Kajian Islam.....	131
3.2.2.1 Agenda Rutin di Kelompok Kajian Islam.....	131
3.2.2.2 Pengisahan Tokoh di Kelompok Kajian Islam.....	136
3.2.2.3 Perpanjangan Sikap Sopan Santun di Kelompok Kajian Islam.....	136
3.2.2.4 Proses Mengontrol Khalayak di Kelompok Kajian Islam.....	137
3.2.2.5 Kegiatan Rutin yang Melibatkan Khalayak Kelompok Kajian Islam	138
3.2.3 Analisis Konteks Narasi Lembaga Dakwah Kampus.....	139
3.2.3.1 Agenda Rutin di Lembaga Dakwah Kampus.....	139
3.2.3.2 Pengisahan Tokoh di Lembaga Dakwah Kampus.....	144

3.2.3.3 Perpanjangan Sikap Sopan Santun di Lembaga Dakwah Kampus....	144
3.2.3.4 Proses Mengontrol Khalayak di Lembaga Dakwah Kampus.....	146
3.2.3.5 Kegiatan Rutin yang Melibatkan Khalayak di Lembaga Dakwah Kampus	147
BAB 4 RASIONALITAS NARATIF DALAM KONTRA-NARASI	
TERORISME DAN KEKERASAN AGAMA.....	149
4.1 Kontra-Narasi Kelompok <i>Takfiri</i> oleh Pondok Pesantren.....	150
4.1.1 Koherensi Struktural	150
4.1.1.1 Konsistensi Internat Narasi dengan tema Toleransi pada Perbedaan..	150
4.1.1.2 Konsistensi Internal Narasi dengan Tema Perbedaan Pilihan Politik.	152
4.1.1.3 Konsistensi Internal Narasi dengan Tema Makna Jihad.....	153
4.1.2 Koherensi Material	154
4.1.3 Koherensi Karakterologis.....	156
4.1.4 Kebenaran (Kesejajaran Naratif)	157
4.2 Menyikapi Perbedaan Ilmu dan Keyakinan dalam Narasi	
Kelompok Kajian Islam	162
4.2.1 Koherensi Struktural.....	162
4.2.1.1 Konsistensi Internal narasi dengan tema Sikap Muslim kepada Non-Muslim dalam Perayaan Natal dan Tahun Baru.....	162
4.2.1.2 Konsistensi Internal Narasi dengan tema Perbedaan dalam Ilmu Islam	163
4.2.1.3 Konsistensi Internal Narasi dengan tema Cara Mencari Ilmu.....	164
4.2.2 Koherensi Material.....	165
4.2.3 Koherensi Karakterologis.....	166
4.2.4 Kebenaran (Kesejajaran Naratif).....	167
4.3 Pembentukan Karakter Mahasiswa melalui Narasi milik	
Lembaga Dakwah Kampus	169
4.3.1 Koherensi Struktural.....	169
4.3.1.1 Konsistensi Internal Narasi dengan tema Adab Berinteraksi di Media Sosial	169
4.3.1.2 Konsistensi Internal Narasi dengan tema Membangun Karakter Ihsan Mahasiswa Universitas Brawijaya	170

4.3.1.3 Konsistensi Internal Narasi dengan tema Pendidikan Karakter dalam Bingkai Agama Dan Nasionalisme.....	171
4.3.2 Koherensi Material.....	172
4.3.3 Koherensi Karakterologis.....	173
4.3.4 Kebenaran (Kesejajaran Naratif)	174
BAB 5 PENUTUP	177
5.1 Simpulan.....	177
5.2 Implikasi Hasil Studi	181
5.3 Rekomendasi	183
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 1.1: Pembangunan sosial dari narasi individu.....	20
Gambar 1.2: Prisma Identitas Kapferer	23
Gambar 2.1: Situs resmi Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang	61
Gambar 2.2 : Struktur organisasi ketakmiran masjid Abu Dzar Al-Ghifar	64
Gambar 2.3 : Tampilan beranda akun Youtube resmi milik Abu Dzar Al-Ghifari	65
Gambar 2.4: Beranda akun youtube resmi Masjid Raden Patah Universitas Brawijaya	70
Gambar 2.5: Situs resmi milik Masjid Raden Patah Universitas Brawijaya.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Level Analisis Wacana Guy Cook dalam penelitian.....	30
Tabel 2.1: Beberapa Rangkaian Teror yang terjadi di Indonesia.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Koding Narasi milik Pondok Pesantren dengan tema Toleransi pada Perbedaan Keyakinan

Koding Narasi milik Pondok Pesantren dengan Tema Perbedaan Pilihan Politik

Koding Narasi milik Pondok Pesantren dengan tema Makna Jihad

Koding Narasi milik Kelompok Kajian Islam dengan tema Sikap Muslim kepada Non-Muslim dalam Perayaan Natal dan Tahun Baru

Koding Narasi milik Kelompok Kajian Islam dengan tema Perbedaan dalam Ilmu *Islam*

Koding Narasi milik Kelompok Kajian Islam dengan tema Cara Mencari Ilmu

Koding Narasi milik Lembaga Dakwah Kampus dengan tema Adab Berinteraksi Di Media Sosial

Koding Narasi milik Lembaga Dakwah Kampus dengan tema Membangun Karakter Ihsan Mahasiswa Universitas Brawijaya

Koding Narasi milik Lembaga Dakwah Kampus dengan tema Pendidikan Karakter Dalam Bingkai Agama Dan Nasionalisme

Koding Hasil Wawancara dan Observasi di Pondok Pesantren

Koding Hasil Wawancara dan Observasi Konteks narasi Kelompok Kajian Islam

Koding Hasil Wawancara dan Observasi Konteks narasi Lembaga Dakwah Kampus

Transkrip Narasi Pondok Pesantren Al-Khoirot Malang

Transkrip Narasi Kelompok Kajian Islam

Transkrip Narasi Lembaga Dakwah Kampus Universitas Brawijaya

Transkrip Wawancara dengan KH. Ahmad Fatih Syuhud

Transkrip Hasil Wawancara dengan Asy-syifa Yusuf

Transkrip Hasil Wawancara Ahmad Riyadi

Transkrip Hasil Wawancara dengan Randi Prasetyo

Transkrip Hasil Wawancara dengan Nur Hidayat, S.Pd.I

Transkrip Hasil Wawancara dengan Yoga Sadewa

Transkrip Hasil Wawancara dengan Wahyu Kuncoro

Transkrip Hasil Wawancara dengan Dr. Soubarisman

Diary Penelitian Lapangan